MATERI BULAN KITAB SUCI OMK KAJ 2026

UNBREAKABLE & INSEPARABLE

1. Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)
2. Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-19)

Ketidapastian	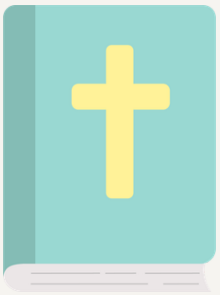 Injil	Peneguh
Pemersatu	Terpecah	Khawatir

PENGANTAR
BKSN OMK 2026

Sebagai orang muda, kita hidup di masa penuh peluang dan tantangan. Kemajuan teknologi digital, kecerdasan buatan, dan arus informasi membuka banyak kemungkinan untuk belajar hal baru serta memengaruhi cara kita berelasi dan mengejar karier.

Perubahan cepat ini berjalan beriringan dengan kegelisahan dan ketidakpastian. Kekhawatiran akan masa depan, rasa kesepian di tengah konektivitas digital, serta kebingungan membedakan kebenaran menjadi realita yang dihadapi umat beriman, khususnya Orang Muda Katolik.

Perbedaan juga menjadi tantangan bagi orang muda. Keberagaman latar belakang, cara berpikir, dan nilai sering memicu gesekan dalam relasi sehari-hari, bahkan membuat kita merasa tidak dimengerti atau sulit menerima orang lain.

Dalam situasi ini, kita diajak menemukan kembali makna hidup yang sejati. Sebagai umat beriman, kita tidak berjalan sendiri; harapan kita berakar pada Yesus Kristus yang menuntun dengan kebijaksanaan, keberanian, dan kedewasaan iman.

Melalui dua bahan pertemuan dalam BKSN OMK 2026 “Unbreakable” (Mat 6:25-34) dan “Inseparable” (Ef 2:12-18) , kita akan mendalami pesan Tuhan dan diingatkan bahwa Firman Tuhan, Sang Sabda Hidup, mampu menjawab segala kegelisahan kita di zaman ini.

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

A. Pengantar (Realita Kehidupan, ketidakpastian apa yang anak-anak muda hadapi dimasa sekarang) :

1. Ketidakpastian dalam keamanan hidup semakin dirasakan dekat oleh orang muda, terutama ketika isu seperti ancaman perang dunia ketiga terus menjadi perbincangan hangat di media sosial.
2. Ketidakpastian dalam menemukan pasangan hidup menjadi salah satu alasan maraknya penggunaan aplikasi kencan serta penyelenggaraan acara speed dating di berbagai belahan dunia saat ini.
3. Ketidakpastian finansial juga semakin menghimpit kaum muda, yang tampak dari ketatnya persaingan kerja, maraknya pinjaman online dan judi online, serta semakin sulitnya mewujudkan impian untuk bisa menabung ataupun memiliki rumah.

B. Kenapa Injil Matius relevan? (INJIL MATIUS FUN FACT)

1. One Step Forward: Dalam Injil Matius, perjalanan Tuhan Yesus digambarkan sebagai langkah yang terus bergerak maju, dengan alur yang menuntun pembacanya berjalan setahap demi setahap. Bukankah hal ini dapat menjadi inspirasi bagi orang muda dalam menghadapi dinamika kehidupan?
2. Based on Data: Injil Matius disusun dengan dasar sumber-sumber yang dapat dipercaya, salah satunya Injil Markus. Hal ini relevan dengan karakter orang muda yang cenderung mencari dan mempercayai kebenaran berdasarkan data yang valid.

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

C. Membaca Bacaan Kitab Suci : (Mat 6:25-34)

25"Karena itu, Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir tentang hidupmu, mengenai apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir pula tentang tubuhmu, mengenai apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih daripada makanan dan tubuh itu lebih daripada pakaian?

26 Pandanglah burung-burung di udara, yang tidak menabur, tidak menuai dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu?

27 Siapakah di antara kamu yang karena kekhawatirannya dapat menambah sehasta saja pada jalan hidupnya?

28 Mengapa kamu khawatir mengenai pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, bagaimana
mereka tumbuh. Mereka tidak bekerja keras dan tidak memintal.

29 Namun, Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu.

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

C. Membaca Bacaan Kitab Suci : (Mat 6:25-34)

30 Jadi, jika rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, demikian didandani Allah, tidakkah Ia akan terlebih lagi mendandani kamu, hai orang yang kurang percaya?

31 Karena itu, janganlah khawatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah
yang akan kami pakai?

32 Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, padahal Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

33 Tetapi,carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya,dan semuanya itu akan ditambahkan
kepadamu.

34 Karena itu, janganlah kamu khawatir tentang hari esok, karena hari esok mempunyai kekhawatirannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari."

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

D. Mengamati Teks

Teks ini sudah dikenal oleh umat Katolik dan pesan utamanya mudah dipahami, yaitu tentang “kekhawatiran” yang disebutkan tujuh kali.
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "khawatir" berarti gelisah terhadap hal yang belum pasti. Kekhawatiran adalah reaksi yang wajar bagi manusia. Mari kita lihat apa saja penyebab kekhawatiran menurut Yesus.

AYAT	KEKHAWATIRAN
AY 25	Kekhawatiran tentang hidup, mengenai apa yang dimakan atau diminum
AY 25	Kekhawatiran tentang tubuh, mengenai apa yang hendak dipakai
AY 34	Kekhawatiran tentang hari esok

Kekhawatiran muncul karena ketidakpastian.Ketidakpastian dari ketersediaan hal-hal yang menopang untuk kehidupan seperti makanan dan minuman. Ketidakpastian dari apa yang harus melindungi diri dari ancaman luar seperti pakaian dan atribut yang dikenakan. Ketidakpastian dari apa yang akan terjadi di masa depan. Dari dulu hinggah sekarang akar dari kekhawatiran itu tidak berubah dan Yesus melarang kita khawatir, mengapa? Mari kita cari jawabannya bersama

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

E. Mencari Detail dalam teks dan relevansi :

Nasihat utama Yesus adalah “Janganlah khawatir …”. Sekarang, mari kita telusuri alasan di balik anjuran Yesus ini.

AYAT	ALASAN UNTUK TIDAK KHAWATIR
AY 25	Hidup lebih daripada makanan dan tubuh lebih daripada pakaian
AY 27	Kekhawatiran tidak dapat menambah sehasta pun pada jalan hidup
AY 32	Bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah pun memiliki kekhawatiran yang sama
AY 34	Kesusahan sehari cukup untuk sehari, hari esok mempunyai kekhawatirannya sendiri

Nasihat Yesus ini mungkin terasa sulit dipahami oleh para pendengarnya. Karena itu, Yesus meminta mereka memperhatikan dua ciptaan lain, yaitu burung-burung di udara dan bunga bakung di ladang. Kita diajak untuk melihat bagaimana kehidupan burung-burung diudara dan bunga bakung yang diberkati oleh Tuhan.

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

E. Mencari Detail dalam teks dan relevansi :

BURUNG-BURUNG DI UDARA	MANUSIA
TIDAK MENABUR, TIDAK MENUAI DAN TIDAK MENGUMPULKAN DALAM LUMBUNG	Dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja
BAPA DI SURGA MEMBERI MEREKA MAKAN	Mungkinkah Allah tidak memedulikan manusia yang merupakan ciptaan-Nya yang paling berharga?

BUNGA BAKUNG DI LADANG	MANUSIA
TUMBUH SECARA ALAMI SEBAGAIMANA RUMPUT DI LADANG	memilki kemampuan untuk memelihara diri sendiri
MASA SEMARAK MEREKA SANGAT TERBATAS, HARI INI ADA BESOK DIBUANG KE DALAM API	

BUNGA BAKUNG DI LADANG	MANUSIA
ALLAH MENDANDANI MEREKA DENGAN SA-NGAT CANTIK BAHKAN MELEBIHI KEMEGAHAN SALOMO	Allah pasti lebih memperhatikan manusia yang dikasihi-Nya

Rasa sayang Tuhan kepada ciptaannya sungguh berlimpah, mari kita merefleksikan relevansinya dengan kehidupan kita sehari-hari

Pertemuan 1

UNBREAKABLE

Sabda: Peneguh di Tengah Ketidakpastian (Mat 6:25-34)

F. TIPS and TRICK di tengah ketidakpastian :

- We have HIS Power : kita punya power untuk bisa bekerja dan hidup ; Kita diberkati dan diberi bekal untuk bisa berusaha untuk bertahan hidup.

- We have HIS Blessing : Segala seseatu yang ada didunia ini Tuhan berikan bagi segala ciptaanNya Tuhan yang akan menyediakan.

- We have HIS Heart : Tuhan memperhatikan dan tahu apa yang harus Ia berikan kepada setiap kita.

G. Pertanyaan refleksi :

1. Ketidakpastian apa yang sering kamu hadapi, yang berasal dari internal ataupun eksternal?
2. Bagaimana pengalaman mu itu untuk menghadapi ketidakpastian itu? siapa support sistem mu?
3. Jika kamu bisa curhat ke TUHAN, peneguhan apa yang ingin kau minta daripadaNya?

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

A. Pengantar (Realita Kehidupan, Perpecahan apa yang akhir2 ini ada di tengah orang muda) :

1. Tidak ada manusia yang sepenuhnya identik di dunia ini, sehingga perbedaan yang berujung pada perpecahan sering kali menjadi sesuatu yang sulit dihindari. Hal ini terlihat jelas dalam polarisasi netizen saat menanggapi isu-isu hangat di media sosial, di mana selalu muncul pihak yang pro dan kontra.
2. Perpecahan juga nyata terjadi dalam skala global, seperti konflik di Ukraina, Gaza, hingga ketegangan yang melibatkan Iran dan kawasan lainnya, yang menimbulkan banyak korban serta dampak luas bagi dunia.
3. Perbedaan pendapat dan kepentingan yang tidak dikelola dengan baik sering kali tereskalasi menjadi perpecahan yang semakin dalam, baik dalam lingkup pribadi, sosial, maupun global

B. Kenapa Kitab Efesus relevan (EFESUS FUN FACT) :

1. Antisipasi vs Atasi: Jemaat di Efesus hidup dalam keberagaman, dan Paulus telah lebih dahulu menasihati mereka untuk mencegah perpecahan. Hal ini mengingatkan bahwa mencegah lebih baik daripada memperbaiki, sebuah inspirasi bagi orang muda.
2. Ditulis dalam situasi sulit: Paulus menulis surat ini dari dalam penjara, menunjukkan keteguhan iman di tengah keterbatasan. Sikap ini menjadi teladan bagi orang muda dalam menghadapi tantangan hidup.

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

C. Membaca Kitab Suci (EF 2:12-19) :

12 Pada waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewarganegaraan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

13 Tetapi, sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu “jauh” sudah menjadi “dekat” oleh darah Kristus.

14 Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

15 sebab dengan kematian-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

16 dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah melalui salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

C. Membaca Kitab Suci (EF 2:12-19) :

17 Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang “jauh” dandamai sejahtera kepada mereka yang “dekat”,

18 karena melalui Dia kita kedua pihak dalam satu Roh beroleh jalan masuk kepada Bapa.

19 Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah.

D. Mengamati Teks :

Untuk membantu memahami lebih dalam, langkah berikutnya adalah mencari struktur teks dengan mengolah kata-kata kunci. Mencari unsur perbandingan, baik persamaan maupun perbedaan, juga bisa membantu dalam mengamati teks. Dari pengamatan awal, terlihat bahwa kata “dua” dan “satu” sering diulang dan selalu muncul berpasangan sebanyak empat kali dalam teks.

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

D. Mengamati Teks :

AYAT	KOMBINASI DUA-SATU
14	mempersatukan kedua pihak
15	menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru
16	memperdamaikan keduanya di dalam satu tubuh
18	kedua pihak dalam satu Roh

Teks ini menunjukkan usaha menyatukan “dua” menjadi “satu”. Dari ayat 12, “dua” adalah “kamu (jemaat di Efesus)” dan “Israel”.

KAMU/JEMAAT DI EFESUS/ BUKAN ISRAEL	ISRAEL	AYAT
TANPA ALLAH DI DALAM DUNIA	bangsa pilihan Allah	12
JAUH	dekat	13, 17

Diskriminasi SARA terlihat dari hubungan Israel dan bangsa-bangsa lain, ditekankan lewat istilah “tembok pemisah” (ayat 14) dan “perseteruan” (ayat 14, 16). Kata Perserteruan muncul 2 kali namun Tuhan melaui Paulus memberikan solusi bagi hal tersebut mari kita lihat solusi dari Tuhan

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

E. Mencari Detail dalam teks dan relevansi dengan Kehidupan OMK :

Kata “damai sejahtera” menjadi lawan dari “perseteruan” dan muncul empat kali (ayat 14, 15, 17). Tuhan Yesus menghadirkan damai sejahtera melalui pengorbanan-Nya. Itulah yang ingin Tuhan ingatkan bagi kita pada saat adanya perpecahan.

AYAT	BUNYI AYAT	INFORMASI
14	Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan merobohkan tembok pemisah, yaitu perseteruan	Yesus adalah Pencipta damai sejahtera

AYAT	BUNYI AYAT	INFORMASI
15	Sebab dengan kematian-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya dan dengan itu mengadakan damai sejahtera.	Yesus menciptakan damai sejahtera dengan kematian-Nya
17	Ia datang dan memberitakan damai sejahtera kepada kamu yang “jauh” dan damai sejahtera kepada mereka yang “dekat”	Damai sejahtera yang diciptakan oleh Yesus melalui kematian-Nya membuat “dua” menjadi “satu”

Pertemuan 2

INSEPARABLE

Sabda: Pemersatu di Era Perpecahan (Ef 2:12-18)

F. TIPS and TRICK di tengah perpecahan :

- Beda itu Wajar, Toleransi itu Harus : Kita harus ingat bahwa setiap kita berbeda dengan background dan pengalaman hidup yang berberda, jadi jika ingin hidup lebih tenang, toleransi adalah solusi.

- Tuhan itu tidak pilih Kasih : Matahari terbit bagi semua orang, Hujan juga turun bagi setiap orang. Tuhan Yesus pun telah wafat dan bangkit bagi semua orang, siapa kita sehingga bisa menghakimi sesama kita?

- Whole cake better than a slice of cake : Kita akan bisa menikmati lebih penuh Kasih Tuhan jika kita sungguh tulus mengasihi dengan utuh di tengah perbedaan.

G. Pertanyaan refleksi :

1. Perbedaan apa yang sering sekali tidak dapat Kamu toleransikan? (Hobi, Visi misi, Agama, dkk)
2. Apakah Konsekuensi dari perbedaan tersebut dalam hidup mu?
3. Setelah membaca Sabda TUHAN hari ini, jelaskan pandangan baru mu saat menghadapi perbedaan.

MATERI BULAN KITAB SUCI OMK KAJ 2026

U N B R E A K A B L E & I N S E P A R A B L E

THANK YOU

M A T I U S & E F E S U S

Ketidapastian	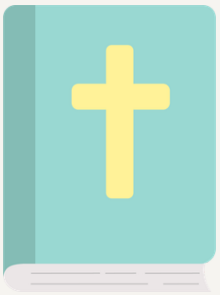 Injil	Peneguh
Pemersatu	Terpecah	Khawatir